

**“ANALISIS TINGKAT KOLEKTIBILITAS KREDIT DAN
PENYELESAIANNYA PADA PT. BPR PAGARUYUNG BATUSANGKAR”**

TUGAS AKHIR

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)
sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh
REVINA OKTA
NIM 15317

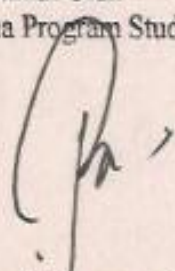
**PROGRAM DIPLOMA AKUNTANSI
PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

ANALISIS TINGKAT KOLEKTIBILITAS KREDIT DAN PENYELESAIANNYA PADA PT. BPR PAGARUYUNG BATUSANGKAR

Nama : Revina Okta
Nim : 15317
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi DIII



Perengki Susanto, SE, M.Sc
NIP. 19810404 200501 1 002

Padang, 17 Januari 2013
Disetujui Oleh
Pembimbing



Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak
NIP. 19781204 200801 2 011

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

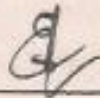
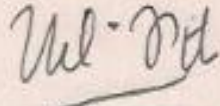

ANALISIS TINGKAT KOLEKTIBILITAS KREDIT DAN PENYELESAIANNYA PADA PT. BPR PAGARUYUNG BATUSANGKAR

Nama : Revina Okta
NIM : 15317
Program studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, 17 Januari 2013

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak	(Ketua)	
2. Nelvirita, SE, M.Si, Ak	(Anggota)	
3. Salma Taqwa, SE, M.Si	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Revina Okta
Thn Msk/NIM : 2009/15317
Tmpt/Tgl.Lahir : Batusangkar/25 Oktober 1990
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Batusangkar
Judul TA : Analisis Tingkat Kolektibilitas Kredit dan Penyelesaiannya
Pada PT. BPR Pagaruyung

Dengan ini saya menyatakan bahwa:


1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelarak akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Januari 2013

Yang menyatakan,




Revina Okta
NIM. 15317

ABSTRAK

Revina Okta : Analisis Tingkat Kolektibilitas Kredit dan Penyelesaiannya Pada PT. BPR Pagaruyung Batusangkar.

Pembimbing : Erly Mulyani, SE, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat kolektibilitas kredit bank dan melihat kebijakan PT. BPR Pagaruyung Batusangkar dalam menyelesaikan kredit bermasalah. Semakin banyak kredit bermasalah dapat mengakibatkan bank dilikuidasi atau ditutup.

Jenis penelitian ini adalah penelitian terapan dengan teknik analisis deskriptif yaitu menggambarkan perkembangan kredit berdasarkan tingkat kolektibilitas kredit serta bagaimana kebijakan penyelesaian kredit bermasalah yang dilakukan oleh PT. BPR Pagaruyung. Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder pencapaian kinerja PT. BPR Pagaruyung Batusangkar 5 tahun terakhir (2007, 2008, 2009, 2010, 2011).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pada lima tahun terakhir yaitu dari tahun 2007 s/d 2010 hanya ada kredit bermasalah dan hanya pada tahun 2011 ada kredit macet pada PT. BPR Pagaruyung Batusangkar. Untuk meningkatkan kesehatan bank pihak bank dapat menyelesaikan kredit bermasalah dengan cara penagihan langsung, *reschedulling*, *reconditioning*, dan *restructuring*.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia dan limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul **“Analisis Tingkat Kolektibilitas Kredit dan Penyelesaiannya Pada PT. BPR Pagaruyung”**.

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada :

1. Teristimewa penulis ucapkan kepada orang tua tercinta, Ayahanda Chaidir, Ibunda Ainil Rusda beserta kakak-kakak Frengky Hidayat, Dery Maulina, Reyhan Romanov dan adik Dianul Ikhsan dengan segala pengorbanannya yang telah memberikan kesungguhan do'a, bantuan moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Ibu Erly Mulyani, SE, M.Si, pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran serta nasehat dalam berbagai hal terutama dalam penyusunan Tugas Akhir ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
3. Bapak Dr. Idris M.Si sebagai pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, nasehat dan bimbingan dalam melanjutkan studi di Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Perengki Susanto, SE, M.Si, Ketua Program Studi DIII FE UNP.
5. Bapak dan Ibu dosen, Staf pengajar dan Karyawan program studi DIII FE UNP yang telah membimbing dan berbagi ilmu pengetahuan kepada penulis selama diperkuliahan.

6. Teristimewa juga penulis ucapkan kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan khususnya angkatan 2009 yang memberikan motivasi dan semangat serta masukan-masukan demi terwujudnya impian penulis.
7. Seluruh Pegawai PT.BPR Pagaruyung Batusangkar,yang telah membantu kelancaran bagi penulis dalam mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penulisan tugas akhir ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan motivasi yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Tuhan Yang Maha Esa, Amin.

Dengan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan penelitian tugas akhir dimasa mendatang.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian	7
1. Pengertian Bank.....	7
2. Pengertian BPR.....	8
B. Kredit	10
1. Pengertian Kredit.....	10
2. Unsur-unsur Kredit.....	11
3. Tujuan dan Fungsi Kredit	12
4. Jenis-jenis Kredit	15
5. Prosedur Pemberian Kredit	19
6. Periode Rata-Rata Pengumpulan Piutang.....	21
C. Kredit Bermasalah	24
1. Pengertian Kredit Bermasalah.....	24
2. Penyelesaian Kredit Bermasalah.....	26
3. Kolektibilitas Kredit.....	27
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN	
A. Bentuk Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Rancangan Penelitian.....	30

1. Jenis Penelitian.....	30
2. Tahapan Penelitian.....	30
3. Prosedur Penelitian.....	31
4. Objek Penelitian.....	31
5. Sumber Data.....	32
6. Teknis Analisis Data.....	32

BAB IV PEMBAHASAN

A. Profil Perusahaan.....	34
1. Sejarah Perusahaan.....	34
2. Visi dan Misi Perusahaan.....	35
3. Struktur Organisasi.....	36
4. Fasilitas Usaha.....	40
5. Tujuan dan Ruang Lingkup Kegiatan Usaha.....	40
6. Produk Perbankan yang Ditawarkan.....	41
B. Pembahasan.....	47
1. Perkembangan Kredit Berdasarkan Tingkat kolektibilitas.....	47
2. Bentuk-bentuk Kredit Bermasalah.....	52
a. Hambatan-hambatan Kredit.....	51
b. Penyelesaian Terhadap Kredit Bermasalah.....	52

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA.....	57
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
1. Laporan Kolektibilitas Kredit.....	4
2. Perkembangan Kredit	47
3. Perkembangan Kredit Menurut Kolektibilitas Kredit	48
4. Peningkatan atau Penurunan Kolektibilitas Kredit	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- 1. Surat Permohonan Observasi**
- 2. Surat Izin Observasi**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank selaku pemberi layanan perbankan yang mempunyai peranan penting dalam masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari, bank dikenal sebagai lembaga aktivitas bisnis merupakan fenomena yang sangat kompleks karena mencakup berbagai bidang baik hukum, ekonomi, dan politik. Dalam kehidupan masyarakat sering kali dapat dilihat bahwa aktivitas manusia dalam dunia bisnis tidak lepas dari peran keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan, deposito, tabungan dan pinjaman. Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan yang sangat penting di dalam perekonomian suatu negara sebagai lembaga perantara keuangan (Kasmir,2008:2).

Perbankan merupakan salah satu faktor usaha yang sangat penting bagi kemajuan sektor-sektor usaha. Bisnis perbankan ini mempunyai ciri tersendiri yang berbeda dengan bisnis manufaktur pada umumnya. Hal ini karena perbankan merupakan suatu bisnis kepercayaan masyarakat, dimana kelangsungan bisnis ini tergantung pada kepercayaan masyarakat pada sektor perbankan. Menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 menyebutkan bahwa perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Fungsi utama dari perbankan adalah sebagai penghimpun dan pengatur dana masyarakat dan bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak (Djumhana,2006:3).

Seiring perkembangan perekonomian di Indonesia, maka banyak bermunculan bank-bank yang menawarkan berbagai fasilitas layanan. Salah satu layanan tersebut adalah pemberian kredit. Bank yang lebih mengutamakan pemberian kredit pada masyarakat dikenal dengan sebutan Bank Perkreditan Rakyat. Masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas layanan ini untuk meminjam uang yang nantinya dapat digunakan sesuai tujuan awal peminjaman.

Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah. Dalam kegiatan BPR tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Artinya jasa-jasa perbankan yang ditawarkan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan atau jasa bank umum (Kasmir,2008:36).

Usaha perkreditan dalam dunia perbankan merupakan kegiatan usaha yang paling utama, karena pendapatan terbesar dalam usaha perbankan berasal dari pendapatan kegiatan usaha kredit. Oleh karena itu, pengelolaan dan penyaluran kredit harus dilakukan secara tepat dan bertanggung jawab. Setiap kebijakan perkreditan bank wajib memuat dan menetapkan dengan jelas dan tegas prinsip kehati-hatian perkreditan, minimal harus meliputi kebijakan pokok perkreditan, tata cara penelitian kredit, profesionalisme dan integritas pejabat perkreditan.

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga (Kasmir,2008:105).

Melihat dari kenyataan yang ada dalam pelaksanaan kredit, akan timbul beberapa masalah seperti tujuan dari pemberian kredit, tahapan-tahapan kredit, jangka waktu kredit, besarnya jumlah pinjaman dan adanya kredit yang bermasalah setelah kredit itu berjalan. Maka peminjam harus memahami tentang perkreditan tersebut sebelum dilakukan perjanjian kredit agar tidak terjadi kesalah pahaman antara bank dan peminjam.

Pada PT. BPR Pagaruyung Batusangkar terdapat 5 (lima) jenis kredit yaitu kredit modal usaha (perdagangan), kredit konsumsi, kredit jasa, kredit pertanian dan peternakan, dan kredit industri. Para peminjam pada PT. BPR Pagaruyung pada umumnya adalah pengusaha kecil dan menengah, pegawai swasta, seta PNS.

Dengan adanya kegiatan kredit tersebut maka muncul permasalahan tentang tingkat kolektibilitas. Kolektibilitas kredit merupakan keadaan pembayaran pokok atau angsuran pokok dan bunga kredit oleh nasabah serta tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam surat-surat berharga atau penanaman lainnya. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, kolektibilitas kredit dari suatu pinjaman dapat dikelompokkan dalam lima kelompok yaitu kredit lancar, dalam perhatian khusus, kredit kurang lancar, kredit diragukan, dan kredit macet.

Hal ini dapat dilihat dari laporan kolektibilitas kredit pada tabel.1 sebagai berikut:

Tabel.1
Laporan Kolektibilitas Kredit Pada PT.BPR Pagaruyung
Batusangkar per-Desember 2007-2011 (Dalam ribuan Rupiah)

Kolekti bilitas	2007	2008	2009	2010	2011
Lancar	5.926.931	8.124.976	9.873.886	12.596.990	14.975.616
Kurang Lancar	283.450	312.545	464.440	206.376	299.889
Diragu kan	136.191	179.303	292.279	396.634	48.074
Macet					144.560
Total kredit bermasalah	419.641	491.848	756.719	603.010	492.523
Total Kredit	6.346.572	8.616.824	10.630.605	13.200.000	15.468.139

Sumber: Laporan Kolektibilitas kredit PT. BPR Pagaruyung Batusangkar tahun 2007-2011 (diolah kembali)

Dari tabel.1 dapat diketahui bahwa dalam kegiatan pemberian kredit, PT.BPR Pagaruyung masih memiliki kredit bermasalah. Dimana terjadi peningkatan kredit bermasalah dari tahun 2008-2009 dimana pada tahun 2008 terdapat kredit bermasalah sebesar Rp. 491.848,- pada tahun 2009 sebesar Rp. 756.719,- . Tetapi kredit macet hanya ada pada tahun 2011 sebesar Rp.144.560,-.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.31/147/KEP/DIR tanggal 12 November 1998 mengatakan bahwa penggolongan kualitas pembiayaan kredit terdiri dari kredit lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet. Penyelesaian kredit macet merupakan usaha bank

untuk menurunkan tingkat NPL dan mengurangi kerugian yang ditimbulkan atas kredit macet tersebut.

Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan debitur dalam melunasi hutangnya kepada pihak bank dan mengetahui bagaimana usaha pihak bank dalam menyelesaikan kredit bermasalah, maka penulis tertarik untuk melakukan peninjauan langsung dan memilih PT. BPR Pagaruyung Batusangkar sebagai studi dengan judul: **“Analisis tingkat kolektibilitas kredit dan penyelesaiannya pada PT. BPR Pagaruyung Batusangkar”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Berapa tingkat kolektibilitas kredit untuk jangka waktu 5 (lima) tahun bagi PT. BPR Pagaruyung?
2. Bagaimana penyelesaian dari kolektibilitas kredit bagi PT. BPR Pagaruyung?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui berapa tingkat kolektibilitas kredit bagi PT. BPR Pagaruyung.
2. Untuk mengetahui penyelesaian dari kolektibilitas kredit bagi PT. BPR Pagaruyung.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan mengenai analisis sistem pemberian kredit, sehingga perusahaan dapat meningkatkan efektivitas pemberian kredit.
2. Bagi penulis, hasil penelitian akan memberikan pengetahuan dan pengalaman tentang masalah yang diteliti sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai analisis tingkat kolektibilitas kredit dan penyelesaiannya.
3. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan, dan sebagai sumber bacaan serta sebagai bahan penelitian lebih lanjut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mencoba untuk menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebab-sebab terjadinya kredit bermasalah pada PT. BPR Pagaruyung adalah: faktor internal seperti kelemahan kebijakan pemberian kredit, faktor debitur seperti adanya itikad yang kurang baik dari debitur, dan faktor eksternal seperti terjadinya musibah atau bencana alam.
2. Pada tahun 2011 PT. BPR Pagaruyung dinyatakan sehat, karena memiliki tingkat kredit lancar yang tinggi yaitu sebesar 96,82%.
3. Penyelesaian kredit yang dilakukan oleh PT. BPR Pagaruyung adalah dengan cara reskedul (penjadwalan kembali), rekondisi (persyaratan kembali), dan restrukturisasi (pembaharuan).

B. SARAN

1. PT. BPR Pagaruyung harus lebih meningkatkan kualitas kredit yang disalurkan dan benar-benar lebih memperhatikan prinsip 5C agar kredit yang disalurkan tepat jumlahnya, tepat waktu, tepat guna dan tepat orangnya.
2. PT. BPR Pagaruyung harus melakukan pengawasan dan pembinaan dini terhadap kredit yang mulai berpotensi bermasalah. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kredit bermasalah.

3. Dalam menganalisa kredit yang akan diberikan kepada calon debitur hendaknya dilakukan sebaik mungkin, dan menghindarkan kegiatan yang akan merugikan kedua belah pihak, apabila prosedur pemberian kredit tidak pantas atau layak untuk diberikan, untuk meminimalisir terjadinya kredit bermasalah.
4. Dalam rangka pembinaan, mengingat usaha kecil mengalami kelemahan dalam masalah manajemen, teknis dan pemasaran, maka PT. BPR Pagaruyung harus lebih meningkatkan fungsinya sebagai konsultan bagi pengusaha kecil tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Arthesa, dkk. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank* .Jakarta : PT.Indeks Kelompok Gramedia
- Djumhan ,Muhammad .(2006). *Hukum Perbankan di Indonesia*. Bandung : PT Citra Aditya Bakti.
- Kasmir.(2002). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT Radja Grafindo Persada.
- Margono. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Rivai Veithzal (2006).*credit management handbook*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada
- Rivai Veithzal, dkk (2007).*Bank and finacial institution management*.edisi 1. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada
- Tim Fakultas Ekonomi Program Studi DIII Akuntansi. 2012. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Padang: FE-UNP
- Sudjana, Nana dan Ibrahim.(2007). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Untung,Budi.(2000). *Kredit Perbankan Di Indonesia*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan Bab 1 Pasal 1.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Perbankan Pasal 1.